

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan dan dianalisis maka penulis menyimpulkan bahwa kemampuan menulis anak terlihat dalam enam indikator, yaitu: pengenalan huruf dan angka, menulis nama sendiri, penggunaan pena atau pensil, kreativitas dalam menulis, penggambaran garis dan bentuk, meniru huruf dan kata. *Pertama* pengenalan huruf dan angka masih terdapat 3 anak yang belum berkembang dan 19 anak berada pada kategori mulai berkembang dan berkembang sangat baik melalui kegiatan bernyayi dan penggunaan kartu angka. Kedua, Menulis nama sendiri masih terdapat 3 anak belum berkembang, 19 anak berada pada mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan kegiatan membuat kartu nama anak atau benda berdasarkan suku kata. Ketiga penggunaan pena atau pensil, masih terdapat 3 anak belum berkembang, 4 mulai berkembang, 15 berkembang sesuai harapan, melalui kegiatan memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita dan memilih media yang digunakan. Ke empat kreativitas dalam menulis terdapat 2 anak yang belum berkembang, 4 anak mulai berkembang dan berkembang sangat baik 16 anak melalui kegiatan

memberikan kesempatan anak bermain dengan kartu kata, dan kartu gambar. Ke lima perkembangan garis dan bentuk masih terdapat 4 anak belum berkembang, 4 anak mulai berkembang 14 anak berkembang sangat baik, melalui kegiatan membuat anak menyalin bentuk-bentuk geometris seperti lingkaran, bujur, segitiga, dan busur memberikan buku catatan bergaris agar anak dapat belajar menulis huruf dengan benar. Ke enam meniru huruf dan kata terdapat 4 anak belum berkembang, 6 anak mulai berkembang, 12 anak berkembang sangat baik. Melalui kegiatan membuat media audio visual secara berulang-ulang agar anak bisa jelas dan paham, menunjukkan cara memegang pensil dan menggerakkan pensil untuk membuat tulisan dan bimbingan anak sampai bisa.

B. Saran

1. Guru menyediakan alat tulis memberikan anak berbagai alat tulis yang menarik seperti spidol krayon dan pensil berwarna untuk meningkatkan minat belajar anak.
2. Kegiatan menyenangkan ajak anak melakukan aktivitas menulis yang menyenangkan, seperti menggambar cerita, membuat kartu ucapan.
3. Guru memberikan dukungan emosional, memberikan pujian dan dorongan saat anak berusaha menulis untuk membangun rasa percaya diri mereka

4. Pembelajaran berbasis permainan menggunakan permainan edukatif yang melibatkan tulisan, seperti teka-teki huruf atau permainan mencocokkan gambar.
5. Penelitian berikutnya, mengamati dan analisis secara mendalam bagaimana guru mengimplementasikan kemampuan menulis anak di dalam kelas, yang mendukung pembelajaran interaksi antara guru dan anak lingkungan belajar.